

PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA MI KELAS IV D SDN 16 KOTA BENGKULU

Oleh,
Nadia Yuliarti¹, Risa Azizah Irawan², Devi Andika³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³
Email: nadiayuliarti03@gmail.com¹

Ringkasan

Pada penelitian ini penulis bermaksud untuk melihat peranan media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA MI kelas IV D SDN 16 Bengkulu. Penelitian ini menggunakan Deskriptif kualitatif, dengan memakai teknik akumulasi data angket (kuesioner), observasi, dan wawancara. Teknik kajian data dalam penelitian ini ialah pengerucutan data, penyajian data serta kesimpulan. Adapun temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran gambar masuk pada posisi sedang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sejalan dengan hasil wawancara wali kelas bahwa media gambar tidak seefektif penggunaannya untuk kelas bawah karena media gambar tidak cukup dalam menarik minat peserta didik kelas atas, tenaga pendidik diharuskan meningkatkan level media contohnya dengan menggunakan media audiovisual ataupun multimedia. Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diinferensikan bahwa media berbasis gambar sedikit kurang cocok untuk peserta didik kelas atas tanpa adanya improvisasi dari media lain karena media gambar kurang kuat dalam menarik minat peserta didik kelas atas untuk pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Implementasi, media gambar, hasil belajar, pembelajaran IPA

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan bagian dari hasil kemajuan teknologi. Bobot yang ada pada materi bisa diberikan melalui media pembelajaran (Utami, 2020). Media pembelajaran yaitu salah satu sumber yang dipakai tenaga pendidik saat menjalankan kegiatan belajar mengajar mulai dari berbagai macam baik itu foto, video maupun gambar yang bisa membangkitkan minat peserta didik agar lebih giat sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan (Timu dkk, 2020). Adapun contoh media pembelajaran yang dapat kita temui dan tidak asing lagi yaitu media gambar.

Media berbasis gambar merupakan alat yang memadupadankan data serta ide, secara kuat serta jelas dengan penggabungan penyampaian gambar-gambar disertai kata-kata (dalam Suparman dkk, 2020). Media gambar umum untuk di gunakan, hal ini karena peserta didik lebih tertarik dengan gambar dibandingkan tulisan, pemakaian suatu media gambar dapat memb uat peserta didik senang dalam belajar. Melihat hal ini peneliti mengambil gagasan melalui

penggunaan media berbasis gambar sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Asna dan Pratama, 2022).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan sistematika ilmu mengenai aspek kehidupan organisme seperti lingkungannya, proliferasinya, dan lain sebagainya (Suparman dkk, 2020). Setelah memahami mengenai IPA, lalu berlangsunglah pembelajaran IPA. Pembelajaran adalah sebuah cara atau metode yang meliputi kombinasi dua dimensi yakni belajar terarah terhadap apa yang patut dikerjakan oleh peserta didik, mengajar mengarah pada apa yang patut dikerjakan oleh pengajar selaku pendidik. Kerja sama antara dua dimensi tersebut secara integral akan membuat sebuah aktivitas ketika berlangsungnya hubungan antara peserta didik dengan tenaga pengajar, dan antara peserta didik dengan peserta didik ketika proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) berkaitan dengan proses menggali informasi mengenai keseluruhan alam sehingga IPA tidak sekadar menguasai gabungan pemahaman yang berbentuk prinsip-prinsip, fakta-fakta, konsep-konsep saja, namun juga sebuah metode inkuiri. Pendidikan ilmu pengetahuan alam diinginkan mampu menjadi wadah untuk peserta didik agar memahami alam sekitar, diri sendiri, dan juga prospek pengembangan yang berkelanjutan sampai kepada penerapan di kehidupan peserta didik (Ramadanti, 2020).

Terdapat permasalahan pada pembelajaran IPA yang kemukakan oleh Agustini (dalam Indrawati dan Nurpatri, 2022). Dari temuan penelitiannya menunjukkan terdapat kendala-kendala pada pembelajaran IPA yaitu pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang belum sesuai standar yang diinginkan. Selanjutnya Fedorova (dalam Gumilar, 2023) juga mengemukakan pendapat berisi salah satu permasalahan pada pembelajaran IPA adalah rendahnya kemauan atau minat peserta didik terhadap pelajaran IPA.

Menurut Sari dan Yarza (2021) Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diharapkan tenaga pendidik dalam mengaplikasikan media pembelajaran untuk lebih ditingkatkan antara pemahaman dan keterampilan penggunaannya. Media pembelajaran yang dirasa cocok untuk meningkatkan minat belajar peserta didik ialah media pembelajaran berbasis gambar, jika minat belajar peserta didik meningkat maka prestasi anak juga akan meningkat.

Pada penelitian Implementasi media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA yang dilakukan oleh Aen dan Kuswendi (2020) dengan materi "Meningkatkan pemahaman konsep IPA peserta didik SD menggunakan media visual berupa media gambar dalam pembelajaran IPA". Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat menambah pengetahuan konsep IPA dalam pembelajaran IPA. Melihat dari beberapa referensi yang ada peneliti tertarik mengusung masalah "Peranan media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA MI/ SD"

METODE KEGIATAN PKM

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana untuk mengetahui peranan media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA MI kelas IV D SDN 16 Bengkulu. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner), wawancara, dan observasi. Pengumpulan data ialah aktivitas mencari data untuk menjawab permasalahan penelitian (Susanto dkk, 2023). Adapun populasinya adalah seluruh masyarakat kelas IV D, dan sampelnya 32 orang peserta didik serta tenaga pendidik mata pelajaran. Berikut merupakan tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data 1) memberikan angket (kuesioner) kepada peserta didik kelas IV D SD Negeri 16 Kota Bengkulu yang berjumlah 32 peserta didik dengan sepuluh pertanyaan mengenai media gambar pada pembelajaran IPA, 2) wawancara kepada wali kelas selaku tenaga

pengajar pada mata Pelajaran IPAS untuk mengetahui lebih mengenai peranan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV D SD Negeri 16 Kota Bengkulu. 3) melakukan observasi mengenai minat dan interaksi serta respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media berbasis gambar. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Media pembelajaran ialah salah satu penunjang dalam pencapaian keberhasilan dalam tujuan yang telah ditetapkan. Seringkalinya pemilihan media yang kurang tepat serta penggunaannya yang kurang dikuasai memberikan dampak pada hasil yang akan didapat peserta didik. Media yang peneliti ingin amati yaitu media gambar karena walaupun masuk pada media yang paling mudah untuk disediakan media gambar menjadi media yang sulit untuk diaplikasikan pada pembelajaran. Media gambar ini memberikan sebuah visualisasi secara nyata mengenai apa yang sedang dijelaskan oleh tenaga pendidik.

Dari data yang sudah dikumpulkan oleh penulis bisa dilihat bahwasanya peserta didik menyukai media gambar, dari 32 peserta didik 65% dari keseluruhan mengatakan bahwa media gambar membuat mereka lebih paham akan pembelajaran IPA, 25% peserta didik sedang dan 10% nya merasa tidak setuju bahwa media gambar membantu mereka lebih paham terhadap pembelajaran IPA. Namun nyatanya secara langsung media gambar tidak memberikan dampak yang terlalu signifikan pada pencapaian hasil belajar peserta didik di pembelajaran IPA.

Dari keseluruhan perolehan kuesioner yang sudah dihitung dapat penulis simpulkan bahwasanya media pembelajaran berbasis gambar masuk pada posisi sedang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara wali kelas bahwa media gambar terkhususnya pada kelas IV tidak seefektif penggunaannya untuk kelas bawah atau kelas I dan II hal ini karena media gambar tidak cukup dalam menarik minat peserta didik kelas atas, tenaga pendidik diharus meningkatkan level media yang diberikan kepada peserta didik contohnya dengan menggunakan media audiovisual ataupun multimedia. Selain dari itu kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan media serta mengkolaborasikannya dengan metode yang tepat tentunya akan lebih mampu memberikan hasil yang lebih maksimal terhadap prestasi peserta didik.

Menurut (Savitri dan Meilana, 2022) hubungan timbal balik dengan peserta didik dengan tenaga pendidik dilingkungan kelas ketika aktivitas pembelajaran harus dirancang dengan benar sehingga bisa berpengaruh terhadap terjadinya prosedur pembelajaran yang mengesankan. Pada masa kini dunia pendidikan telah terjadi kemajuan yang cepat. oleh karena itu, dibutuhkannya model pembelajaran yang dapat mendukung aktivitas pembelajaran sehingga pembelajaran dapat menarik minat peserta didik tanpa menghilangkan inti dari pendidikan itu sendiri. Oleh sebab itu harus adanya pembaruan pembelajaran yang menyediakan peserta didik aktif belajar dan bisa menumbuhkan pemahaman serta keterampilan dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian dan diskusi, penggunaan media berbasis gambar dalam pembelajaran bisa membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembelajaran ipa masuk pada posisi sedang. Karena, terdapat peningkatan peserta didik namun tidak merata. sehingga, hasil penelitian ini bisa Menjawab rumusan masalah bahwasanya media gambar sedikit kurang cocok untuk peserta didik kelas atas tanpa adanya improvisasi dari media

lain karena media gambar kurang kuat dalam menarik minat peserta didik kelas atas untuk pembelajaran IPA. Dengan menggunakan media berbasis gambar kegiatan yang berlangsung didalam kelas bisa menjadi lebih aktif dimana peserta didik mampu untuk memecahkan masalah, membantu mereka untuk percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bertanya, namun hal ini hanya berlaku pada setengah peserta didik saja, peserta didik yang lain menjadi kurang semangat jika media yang digunakan hanya berupa media gambar saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aen, R., & Kuswendi, U. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep IPA Peserta didik SD Menggunakan Media Visual Berrupa Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA. *COLLASE (Kreatif Belajar Peserta didik Pendidikan Dasar)* , 3 (3), 99-103.
- Aizzah, B. H., Kristiantari, M. G. R., & Saputra, K. A. (2021). Pembelajaran Example NonExample (ENE) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Tenaga pendidik*, 4(2), 329-337.
- Asna, M. M., & Pratama, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Melalui Strategi Media Gambar Di Mi Sabilul Muttaqin Mojokerto. *EL-AULADY| Kajian Pendidikan Dasar Madrasah*, 1(1), 21-32.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Evitasari, A. D. (2022). Media audio-visual berbantu aplikasi kinemaster pada kegiatan pembelajaran tatap muka (ptm) terbatas mata pelajaran ipa sekolah dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 137-145.
- Gumilar, E. B. (2023). Problematika Pembelajaran IPA Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL PEDAGOGY*, 16(1), 129-145.
- Gustiana, I., & Muftianti, A. (2022). Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Peserta didik Sd Kelas II SD Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Gambar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5(6), 1199-1204.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164.
- Hidayat, F. (2023). Penggunaan Media Gambar Dan Pemodelan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 4(3), 585-597.
- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. (2022). Problematika pembelajaran ipa terpadu (kendala tenaga pendidik dalam pengajaran ipa terpadu). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226-234.
- Pahrin, R. (2021). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskriptif pada peserta didik kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 1(1), 11-22.
- Putri, D. D. S., Hajron, K. H., Imaniar, N., & Sabilla, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 3, 438-445.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

- Rahmawati, E., & Rahayu, G. D. S. (2021). Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Media Gambar dalam Meningkatkan Kecerdasan Ekologis Peserta didik Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(2), 240-248.
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi nilai-nilai islam dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.
- Rosidah, A., & Widaninngsih, W. (2023). Penerapan model pembelajaran pjbl (projectbased learning) pada mata pelajaran ipa di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 7415-7423.
- Sarapung, R. R., Mahmud, S. M., & Papingka, G. K. (2022). Peran Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas Iv-D Sd Negeri Unggulan 1 Pulau Morotai. *JURNAL PASIFIK PENDIDIKAN*, 1(03), 117-122.
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz dan Wordwall pada pembelajaran IPA bagi tenaga pendidik-tenaga pendidik SDIT Al-Kahfi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195-199.
- Savitri, O., & Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7242-7249.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256.
- Susanto, Wibowo Hanafi Ari dkk. 2023. *Holistic & Transcultural Nursin*. Sumatra Barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEGNOLOGI.
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik di masa pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.
- Timu, A., Wangge, Y. S., & Mbabho, F. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA di SDK Ende 3. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 30-37.
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104-109.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Tenaga pendidik Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.